

## **Analisis Ragam Gaya Bahasa Sarkasme dalam Tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram Ngapakfootball**

**Lukman Alfaris<sup>1</sup>, Jamaludin Yusuf<sup>2</sup>, Rifan Afandi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan  
e-mail: lukmancomal@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat memudahkan masyarakat untuk menyampaikan informasi dengan mudah. Masyarakat yang memberikan informasi atau membuat status bisa langsung dikomentari oleh netizen, baik komentar positif maupun komentar negatif tergantung konteks suasana yang diungkapkan melalui status. Komentar negatif dalam media sosial memunculkan penggunaan bahasa sarkasme. Penelitian ini membahas tentang kalimat sarkasme yang terdapat di salah satu aplikasi media sosial yaitu Instagram. Sumber data penelitian ini adalah Tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 yang ada di Instagram ngapakfootball yang masuk dalam kategori gaya bahasa sarkasme. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud Sarkasme dan mendeskripsikan fungsi sarkasme tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menganalisis data dan mencatat data yang mengandung gaya bahasa sarkasme di Instagram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

**Kata kunci:** *Gaya Bahasa, Sarkasme, Komentator Netizen di Instagram Ngapakfootball*

### **Abstract**

The rapid development of technology and information makes it easier for people to convey information easily. People who provide information or make statuses can be directly commented on by netizens, both positive and negative comments depending on the context of the atmosphere expressed through the status. Negative comments on social media lead to the use of sarcasm. This study discusses the sarcasm sentence contained in one of the social media applications, namely Instagram. The source of this research data is the 2021 AFF Cup Soccer Commentator's Speech on Instagram ngapakfootball which is included in the category of sarcasm language style. This study aims to describe the form of sarcasm and describe the function of sarcasm. The data collection technique in this study analyzed the data and recorded data containing the style of Instagram sarcasm. The method used is descriptive qualitative.

**Keywords :** *Language Style, Sarcasm, Netizen Commenters on Instagram ngapakfootball*

### **PENDAHULUAN**

Interaksi sosial termasuk dalam hakikat manusia yang tidak bisa lepas dari komunikasi satu sama lain, di era modern yang serba canggih. Seperti (Firmansyah & Solihati, 2022), (Taufiq & Suhardiman, 2021) Media online Instagram yang tentunya dapat mempengaruhi setiap pembaca. Pada saat ini media masa mengalami perkembangan yang begitu pesat, seperti aplikasi Instagram yang terdapat pada setiap handphone, menjadikan masyarakat lebih mudah untuk berkomunikasi dan kemampuan masyarakat meningkat dalam hal penulisan kalimat, yakni menulis dengan singkat seperti yang ada di dalam Tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram ngapakfootball tersebut yang menjadikan komentator bisa menulis opini, dukungan, saran, kritik, pujian, maupun hinaan dari pembaca. Respon komentator positif maupun negatif, tergantung dari apa yang ditulis seseorang yang membuat status di media sosial, seperti status mengenai sepak bola piala

AFF 2021 di Instagram ngapak Football “ Belum tidur dan tidak enak badan, Iwan Bule batal terbang ke Singapura untuk dukung team Indonesia? Dikarenakan status tersebut bersamaan dengan kekalahan Indonesia VS Tailand dengan skor empat dan satu. Akhirnya banyak netizen yang kecewa dipertandingan Indonesia melawan Tailand, memicu netizen berkomentar negatif seperti hinaan dan cacian terhadap pemain dan pelatih.

Latar belakang manusia yang berbeda pasti mempunyai gaya bahasa yang berbeda-beda pula, seperti halnya dalam menyampaikan komunikasi atau informasi. Dari Latar belakang seseorang yang berbeda menimbulkan variasi bahasa atau ragam bahasa yang berbeda. Gaya bahasa tulis maupun bahasa lisan sangat berperan penting terhadap pembaca untuk memahami dan merespon informasi yang disampaikan penulis maupun penutur. (Setiawati et al., 2021) hal ini juga ditegaskan oleh (Laila & Pd, 2016) gaya bahasa mencerminkan sifat karakter seseorang untuk menyampaikan uangkapan.

Gaya bahasa memang beranekaragam tergantung latar belakang penutur baik latar pendidikan maupun profesi serta kepentingan penuturnya. Seperti, (Artajaya, Gede, 2021) (Cahyo et al., 2020), (Nr & Aj, 2021) gaya bahasa merupakan wujud ekspresi dari hasil ungkapan seseorang yang dituangkan melalui bahasa lisan maupun bahasa tulis sehingga diterima oleh pembaca yang dimaksudkan untuk menyindir maupun pujian. tergantung dari diksi maupun kalimat pada konteks ceritanya. gaya bahasa sarkasme memang sering dijumpai di media sosial atau bahasa sehari-hari yang digunakan untuk meluapkan emosi pada seseorang yang dituju.

Bahan penelitian yang digunakan adalah gaya bahasa untuk kajian pustaka pernah diteliti oleh (Ulfatun, 2021) dengan menganalisis penggunaan bahasa sarkasme di media sosial, penelitian ini membahas tentang perubahan makna, perluasan makna dan penyempitan makna dalam bentuk sarkasme. Selain itu (Kediri & Damayanti, 2021) juga menganalisis penelitian mengenai gaya bahasa sarkasme yang mengatakan ungkapan sarkasme dalam bentuk kata binatang, berkaitan fisik seseorang, makhluk astral, bagian tubuh dan aktivitas yang ada pada seseorang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, data dianalisis dengan kajian ilmu stilistika yang bertujuan untuk mendeskripsikan data melalui paradigma ilmu stilistika. yang diungkapkan oleh peneliti sebelumnya dan diungkapkan hanya dalam kata-kata yang ditafsirkan data demi mencapai suatu kesimpulan. Objek penelitian (data) ini adalah penggalan tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram ngapakfootball yang diduga mengandung gaya bahasa sarkasme dijadikan sebagai sumber data. (Sri Devi, 2021)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pembacaan yang intensif (heuristik). Pembacaan heuristik adalah pembacaan berdasarkan struktur kebahasaannya atau struktur semiotik adalah berdasarkan konvensi sistem semiotik tingkat pertama. Pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang (rekroaktif) sesudah pembacaan heuristik dengan memberikan konvensi sastranya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggalan tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram ngapakfootball diduga mengandung gaya sarkasme Setelah melakukan pembacaan intensif dan menemukan data, dilanjutkan dengan pencatatan data yang diduga mengandung gaya bahasa sarkasme. Tahap selanjutnya data digali dengan cara menyimak kandungan atau isi tuturan. Setelah itu, dari data yang sudah ditemukan dan dicatat maka tahapan berikutnya yaitu data dihimpun kemudian dianalisis untuk mengetahui kesesuaian data yang sudah ditetapkan tersebut sesuai atau tidak. Tahapan terakhir setelah menganalisis dan mencatat data yang mengandung gaya bahasa sarkasme.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pembahasan dalam penelitian ini mengutip penggalan tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram Ngapakfootball yang diupload pada tanggal 31 Desember 2021 dengan caption “Belum tidur dan tidak enak badan, Iwan Bule batal terbang ke

Singapura untuk dukung team Indonesia? sebagai objek penelitian, kemudian menganalisis penggunaan bahasa sarkasme yang terdapat pada ujaran nitezen Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram ngapakfootball. Adapun terdapat 8 ungkapan yang diambil dari sampel Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram ngapakfootball. Postingan ini Berikut kutipan yang akan di deskripsikan dan di uraikan pembahasannya.

Gaya bahasa sarkasme merupakan pernyataan menyampaikan suatu bahasa yang kasar secara langsung kepada seseorang untuk menyampaikan rasa marah atau jengkel dengan kata-kata yang jelek atau kasar yang ditujukan kepada seseorang atau kelompok. Berikut adalah deskripsi makna dan fungsi penggunaan gaya bahasa sarkasme pada tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram Ngapakfootball yang diaploud pada tanggal 31 Desember 2021 :

Data 001

@jarangbangunpagi05 : *"bikin malu tolol"*

Pada data 001 kata „Tolol“ mempunyai makna sangat bodoh memang benar-benar tidak bisa memahami dalam berbagai hal. Sulit untuk mengerti sesuatu jika dijelaskan tidak bisa memahaminya jauh dari pemahaman. Orang yang tolol biasanya daya tangkapnya lama untuk memahami sesuatu.

Fungsi dari kata tolol tersebut adalah meremehkan dan merendahkan seseorang dikarenakan tidak bisa memahai sesuatu, pernyataan tersebut juga sebagai sindiran agar jika melakukan sesuatu harus dipelajari atau memahami terlebih dahulu supaya tidak membuat malu banyak orang.

Data 002

@dick\_dikk : *"Gruduk rumah yasir, yasir bangsat"*

Pada data 002 pernyataan tersebut adalah kata bangsat' kata bangsat mempunyai beberapa jenis makna diantaranya bangsat diartikan hewan kutu busuk yang hinggap di kasur menghisap darah manusia, makna kedua mempunyai sifat yang jelek atau jahat biasanya ditujukan kepada orang yang suka mencuri dan yang melakukan kesalahan, dan yang ketiga makna bangsat bisa diartikan gembel atau miskin bisa jadi orang yang tidak mempunyai kedudukan yang tinggi atau tidak mempunyai apa-apa hidup tanpa terarah seperti gelandangan.

Fungsi dari kata bangsat tersebut adalah meremehkan dan merendahkan seseorang. Kata bangsat menunjukkan bahwa orang tersebut sifat dan perilakunya mengganggu, karena tidak bisa melatih team pemain sepak bola dengan baik yang menjadikan pemain tidak bisa apa-apa sehingga kalah dalam perlombaan.

Data 003

@muclezz\_achmad : *"ASu.....kabeh pancen Thailand"*

Pada data 003 pernyataan tersebut adalah kata Asu mewakili arti yang sangat luas kejelekan-kejelekan sifat manusia dengan menyamakan seperti binatang Kalimat tersebut mempunyai makna bentuk makian atau umpatan menyamakan perilaku dan sifat manusia seperti binatang. Dalam hal ini umumnya manusia jauh sekali dalam perbedaan-perbedaan dengan binatang. Manusia mempunyai akal dan hewan tidak mempunyai akal, hewan disini adalah Asu atau anjing. Jenis hewan ini sering dijadikan umpatan atau kemarahan manusia, anjing merupakan hewan yang kotor atau jorok , sifat tamak juga sering di ibaratkan dengan anjing. Hal ini menjadi bukti bahwa data tersebut merupakan wujud sarkasme.

Fungsi dari kata asu dalam kalimat asu.....kabeh pancen Thailand tersebut adalah luapan kemarahan dan merasa jengkel kepada seseorang maupun kelompok, dalam konteks kata asu disini adalah pendukung pemain sepak bola dari Indonesia sedang kecewa dan marah besar kepada Tailand , mengolok-olok lawan karena sudah mengalahkan pemain sepak

bola dari Indonesia dikarenakan indonesia mendapatkan skor satu dan Tailand mendapatkan skor empat.

Data 004

@deadlyyy13 : *“Asu kehilangan arah main panik semua pemain mudanya”*

Pada data 004 pernyataan tersebut adalah kata Asu mewakili arti yang sangat luas kejelekan-kejelekan sifat pemain sepak bola muda dengan menyamakan seperti asu atau anjing Oleh karena itu, Kalimat tersebut mempunyai makna bentuk makian atau umpatan menyamakan perilaku dan sifat manusia seperti binatang..Hal ini menjadi bukti bahwa data tersebut merupakan wujud sarkasme..

Fungsi dari kata asu dalam kalimat *Asu kehilangan arah main panik semua pemain mudanya* tersebut adalah luapan kekecewaan dan merasa jengkel kepada seseorang maupun kelompok, dalam konteks kata asu disini adalah pemain team sepak bola dari indonesia permainanya tidak bagus sangat mengecewakan dikarenakan didalam pertandingan pemain panik, tidak fokus sehingga Indonesia kalah mendapatkan skor satu dan Tailand mendapatkan skor empat.

Data 005

@banganjoy\_ : *“jancooookkkkk pancen”*

Pada data 005 pernyataan tersebut adalah kata Jancook mewakili arti yang sangat luas, Kalimat tersebut mempunyai makna bentuk makian atau umpatan emosi, kata jancoc sering dijumpai di kehidupan sehari hari biasanya diungkapkan oleh orang Jawa timur ketika sedang marah, emosi dan kesal terhadap suatu peristiwa yang tidak disukai, kata jancoc sama seperti brengsek dan keparat. Hal ini menjadi bukti bahwa data tersebut merupakan wujud sarkasme..

Fungsi dari kata Jancoc dalam kalimat *jancooookkkkk pancen* adalah luapan kekecewaan dan merasa jengkel kepada seseorang maupun kelompok, dalam konteks kata jancoc disini adalah mengatakan dua hal yang pertama mengatakan jancoc kepada pemain team sepak bola dari indonesia permainanya tidak bagus sangat mengecewakan. Dan kata jancoc kedua ditujukan kepada pemain Tailand. Pertandingan tersebut Indonesia kalah mendapatkan skor satu dan Tailand mendapatkan skor empat.

Data 006

@Samsonet\_wh\_ : *“Ganti aja loyalitas orang ini zonk, lemahhh karbitan”*

Pada data 006 pernyataan tersebut adalah kata , lemahhh karbitan” mempunyai arti tanpa proses latihan yang sungguh-sungguh atau bisa dikatakan secara instan sehingga para pemain sepak bola tidak bisa bermain dengan sempurna. Hal ini menjadi bukti bahwa data tersebut merupakan wujud sarkasme..

Fungsi dari kata lemahhh karbitan dalam kalimat *“Ganti aja loyalitas orang ini zonk, lemahhh karbitan”* adalah luapan kekecewaan dan merasa jengkel kepada pemain sepak bola yang tidak bisa bermain dengan baik, dilihat dari tenaga masih lemah kurang agresif, jauh sekali dengan kesempurnaan akhirnya dikalahkan oleh lawan. Pertandingan tersebut Indonesia kalah mendapatkan skor satu dan Tailand mendapatkan skor empat.

Data 007

@ndaxxyz : *“netizen tai kucing : “indonesia pake baju merah serasa kaya munchen” baru menang lawan negara flower aja overproudnya kaya menang pildun, mental kaya tai dari dulu, harus ada pemain setidaknya 50 abroad keluar negri, bosen hampir 6 kali runner up, ini bukan tentang belum rezeki, taui emang ga bisa belajar jadi masa lalu”*

Pada data 007 pernyataan tersebut adalah kata , “netizen tai kucing :” Kalimat tersebut mempunyai makna bentuk makian atau umpatan emosi, maka makna tai disini mengungkapkan kata kasar yang memang kata tai sebetulnya adalah tinja, tinja merupakan

kotoran yang berbau tidak enak yang dikeluarkan oleh manusia lewat anus. Bau yang tidak sedap dikarenakan aktivitas bakteri. Tai kucing bisa diartikan kotoran binatang yang baunya sangat menyengat, walaupun jaraknya jauh namun baunya tetap bisa dirasakan.

Fungsi dari kata “netizen tai kucing” adalah luapan kemarahan kepada netizen yang sukanya komentar tidak jelas, yang bisa hanya ikut-ikutan komentar tidak tahu permasalahannya. Namun tai kucing tersebut diungkapkan tidak hanya untuk netizen tetapi juga para pemain sepak bola, yang tidak bisa belajar dari pengalaman, sehingga dipertandingan Indonesia melawan Tailand tidak membuahkan hasil kemenangan.

Data 008

@ichsansatia\_pamungkas : “Burung garudanya susah terbang kedudukin gajah duduk”

Pada data 0078 pernyataan tersebut adalah kalimat “Burung garudanya susah terbang kedudukin gajah duduk” Kalimat tersebut mempunyai makna bentuk menyindir untuk pemain sepak bola dari negara Indonesia, makna burung garuda adalah lambang negara Indonesia disini mengungkapkan ungkapan menyindir tidak bisa terbang yang mempunyai arti kalah atau tidak punya kekuatan untuk melawan musuh dipertandingan sepak bola. Garuda diduduki oleh gajah, negara Tailand lebih identik dengan simbol gajah

Fungsi dari kata “Burung garudanya susah terbang kedudukin gajah duduk” adalah luapan kekecewaan kepada para pemain sepak bola, yang tidak bisa belajar dari pengalaman, susah untuk menang, kekuatan tenaga pemain kurang bisa diandalkan sehingga dipertandingan Indonesia melawan Tailand tidak membuahkan hasil kemenangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai bentuk gaya bahasa sarkasme yang terdapat pada tuturan Komentator Sepak Bola Piala AFF 2021 di Instagram ngapak football ditemukan ada 8 kutipan bentuk sarkasme. Gaya bahasa sarkasme muncul bisa dikarenakan untuk luapan kekecewaan, kemarahan dan sindiran yang menggunakan bahasa secara terang-terangan, gaya bahasa dalam penelitian ini banyak menggunakan atau menyamakan wujud manusia seperti binatang untuk meluapkan ekspresinya dalam bertutur dimedia sosial khususnya di Instagram. Saran bagi masyarakat atau khalayak untuk dapat berhati-hati dalam bertutur kata di media sosial, pembaca di medsos tidak hanya kalangan dewasa namun semua umur seperti remaja bahkan anak-anak, pembicaraan apa pun baik lisan maupun tulisan di media sosial akan terekam dan cepat menyebar, jika memang ada suatu kekecewaan atau kemarahan untuk mengespresikan luapan emosi dimediasosial bijaklah dan memilih diksi yang lebih baik dan berhati-hati untuk bertutur dimedia sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artajaya, Gede, S. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Antologi Cerpen Daerah Baru Karya Gde Aryantha Soethama. *Stilistika*, 9(2), 206–225. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4910451>
- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnain, M. (2020). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18329>
- Firmansyah, O., & Solihati, N. (2022). *Gaya Bahasa Sarkasme pada Ucapan Rocky Gerung di Youtube TVOne yang Berjudul Pemerintahan Jokowi Hoax*. 1(1), 81–89.
- Kediri, K. K., & Damayanti, E. (2021). *INNOVATIVE: Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education Ragam Bahasa Sarkasme Pada*

- Percakapan Remaja Di Desa Kepung Kecamatan. 1, 47–54.*
- Laila, A., & Pd, M. (2016). *GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM KUMPULAN PUISI MELIHAT API BEKERJA KARYA M AAN MANSYUR ( TINJAUAN STILISTIKA ). 2.*
- Nr, J. R., & Aj, A. A. (2021). Gaya Bahasa dalam Ceramah Bugis Ustadz Amirullah Amri. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities, 1(2)*, 210–216.
- Setiawati, A. M., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Putri, V. A. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora, 26(1)*, 26–37. <https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.41373>
- Sri Devi. (2021). Respon Terhadap tuturan sarkasme ditinjau dari aspek gender dengan discourse completion task. *Kredo, 5(2)*, 19–34.
- Taufiq, A. M., & Suhardiman, S. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dalam Humor Pada Grup Status Super Lucu Media Sosial Facebook Kajian Stilistika. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(3)*, 459–470. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2288>
- Ulfatun, U. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 7(2)*, 411–423. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1255>